
PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS RATIO TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016- 2021

Delviana Maiherawati¹, Robbi Saepul Rahman², Indah Damayanti³, Adam Ramdani⁴
STIE Pasundan, Bandung^{1,2,3,4}

E-mail: delvinamh@gmail.com¹, robby@stiepas.ac.id², indah@stiepas.ac.id³, adam@stiepas.ac.id⁴

ABSTRACT

Researchers conducted research intending to know the effect of the Debt to Equity Ratio and Return on Asset Ratio on Audit Delay in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. Moreover, this research analyzes the factor that has the most dominant influence between the Debt to Equity Ratio and Return Asset Ratio to Audit Delay in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. The objects of research are as many as nine companies as gross as consumers listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on research using multiple linear analyses shows that if the Debt to Equity Ratio and Return on Assets ratio increase, audit delay will increase. Every decrease in the Debt to Equity Ratio of 1% will increase audit delay. Likewise, every decrease in the Return on Assets Ratio of 1% will increase audit delay.

To increase Debt to Equity, the company should pay attention to matters relating to the Debt to Equity Ratio, such as debt and equity in the company concerned. To minimize audit delay, the auditor should pay more attention to matters related to Return on Assets such as profits and assets in the company concerned. To minimize audit delay, the auditor should pay more attention to related matters that can affect the results of the company's financial ratios, especially the Debt to Equity Ratio and the Return on Assets ratio.

Keywords: Debt To Equity Ratio, Return On Assets Ratio, Audit Delay

ABSTRAK

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Ratio Terhadap Audit Delay pada perusahaan sector barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Dan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang paling dominan pengaruhnya antara Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Ratio Terhadap Audit

Delay pada perusahaan sector barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021, yang menjadi objek penelitian adalah sebanyak 9 perusahaan sektor konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan analisis linear berganda, menunjukkan bahwa jika Debt to Equity Ratio dan Return on Assets ratio meningkat maka audit delay akan mengalami peningkatan. Setiap penurunan terhadap Debt to Equity Ratio sebesar 1% maka akan meningkatkan audit delay. Setiap penurunan terhadap Return on Assets Ratio sebesar 1% maka akan meningkatkan audit delay.

Untuk meningkatkan Debt to Equity sebaiknya tetap memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan Debt to Equity Ratio seperti utang dan ekuitas pada perusahaan yang bersangkutan. Untuk meminimalisir audit delay, auditor sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan Return on Assets seperti laba dan aset pada perusahaan yang bersangkutan. Untuk meminimalisir audit delay, auditor sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dan dapat mempengaruhi hasil rasio keuangan perusahaan khususnya Debt to Equity Ratio dan rasio Return on Assets.

Kata Kunci: Rasio Debt To Equity, Rasio Return On Assets, Audit Delay

PENDAHULUAN

Audit delay merupakan lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Dengan kata lain audit delay merupakan jangka waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pemeriksaan laporan keuangan.

Menurut Marsono (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di antaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, laba perusahaan, opini auditor, dan keberadaan komite auditor. Namun dalam penelitian ini hanya

akan meneliti solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (Return on Assets ratio) saja.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut Rosmawati & Ginting (2022) Debt to Equity Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan, hal ini merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan Debt to

Equity Ratio serendah-rendahnya. Sehingga audit delay yang diperlukan pun menjadi lebih lama.

Menurut Melosa & Rohman (2022) perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan segera menginformasikan kabar baik yang terjadi pada perusahaan pada investor dan juga kepada masyarakat agar mendapatkan respon positif. Dengan demikian manajemen akan cenderung memperpendek penundaan pelaporan laporan keuangan perusahaan. Dengan kata lain apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka akan mempercepat audit delay. Berikut adalah data Return on Assets ratio pada perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2021.

Berdasarkan penelitian Firhan & Salamun, (2020) terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai rasio Return on Assets yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena beban usaha yang harus dibayar oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang dimiliki sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan belum mengelola asetnya secara optimal yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Menurut Susanti (2022) perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja manajemen yang baik. Dengan kinerja manajemen yang baik tersebut maka perusahaan

diharapkan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya (solvabilitas). Hal ini dapat mempersingkat proses pengauditan. Perusahaan besar biasanya memiliki pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Sehingga profitabilitas dan solvabilitas dapat mempengaruhi proses pengauditan.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan kajian empiris yang ada di latar belakang maka rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Ratio Terhadap Audit Delay pada perusahaan sector barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: Besarnya pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Ratio Terhadap Audit Delay pada perusahaan sector barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.

METODE

Metode penelitian ini menurut jenis dan analisisnya adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh antara variabel Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Ratio terhadap audit delay.

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik adalah data harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

DER	54	-3063.85	1127.39	7.9202	488.45106
ROA	54	-264.10	60.72	-3.8635	39.27217
AUDE LAY	54	57	766	128.35	100.779
Valid N (listwise)	54				

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel di atas maka dapat dijelaskan analisis sebagai berikut:

a. Debt to Equity Ratio

Diketahui bahwa nilai minimum Debt to Equity Ratio sebesar -3063,85 dan nilai maksimumnya sebesar 1127,39. Nilai rata-rata (mean) sebesar 7,9202 dan standar deviasi sebesar 488.45106.

b. Return on Assets Ratio

Diketahui bahwa nilai minimum Return on Assets Ratio sebesar -264,10 dan nilai maksimumnya sebesar 60,72. Nilai rata-rata (mean) sebesar -3,8635 dan standar deviasi sebesar 39,27217.

c. Audit Delay

Diketahui bahwa nilai minimum audit delay sebesar 57 dan nilai maksimumnya sebesar 766. Nilai rata-rata (mean) sebesar 128,35 dan standar deviasi sebesar 100,779.

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel

independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 2. Hasil perhitungan Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.616	62.486

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: AUDELAY

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,630. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan model Debt to Equity Ratio dan Return on Assets ratio menerangkan audit delay sebesar 63% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lainnya sebesar 37%.

Aprianti (2021) juga berpendapat bahwa tingginya rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio) mencerminkan tingginya resiko perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok ataupun bunganya. Kesulitan

keuangan ini merupakan berita buruk di mata masyarakat maka dari itu pihak manajemen akan cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangan auditan yang berisi berita buruk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Annisa & Hamzah, 2021; Putra & Subiyanto, 2022) membuktikan bahwa solvabilitas yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap audit delay.

Sadiyah, (2020) menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan segera menginformasikan kabar baik yang terjadi pada perusahaan pada investor dan juga kepada masyarakat agar mendapatkan respon positif. Dengan demikian manajemen akan cenderung memperpendek penundaan pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jessica, 2022; Marius & Anggraeni, 2019; Najah & Suhono, 2021; Christi, 2022) membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio Return on Assets berpengaruh terhadap audit delay.

Menurut Corneli, 2019 dan Saputri & Lestari, 2019 perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja manajemen yang baik. Dengan kinerja manajemen yang baik tersebut maka perusahaan diharapkan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya (solvabilitas).

Hal ini dapat mempersingkat proses pengauditan. Perusahaan besar biasanya memiliki pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Sehingga profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama dapat mempengaruhi proses pengauditan.

Hasil penelitian Febriani, 2019 dan Kinanti, 2022, membuktikan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) ratio berpengaruh terhadap audit delay. Selain itu, hasil penelitian Pascalis (2020) juga menunjukkan hasil yang serupa.

KESIMPULAN

Meskipun Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap audit delay namun auditor sebaiknya tetap memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan Debt to Equity Ratio seperti utang dan ekuitas pada perusahaan yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir audit delay, auditor sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan Return on Assets seperti laba dan aset pada perusahaan yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir audit delay, auditor sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dan dapat mempengaruhi hasil rasio keuangan perusahaan khususnya Debt to Equity Ratio dan rasio Return on Assets.

REFERENSI

- Annisa, M. L., & Hamzah, R. S. (2021). Influence of Debt to Equity Ratio, Return on Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(4), 315-324.
- Aprianti, I. . (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITY, DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN: (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship (e-Journal)*, 11(1).
- Christi, C. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Return on Asset, Debt to Asset Ratio, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(11).
- Corneli, A. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).

- Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal (JAPM), 2(3), 36-53.
- Febriani, I. (2019). Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(4).
- Firhan, M., & Salamun, S. (2020). ANALISIS PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018). *Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal (JAPM)*, 3(1), 1-24.
- Jessica, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Laba Rugi Operasi dan Debt to Equity Ratio terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(1).
- Kinanti, P. A. (2022). Pengaruh ROA, DER, Size dan Kualitas Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(8).
- Marius, M., & Anggraeni, D. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets terhadap Audit Delay. *Akuntansi Responsibilitas Audit dan Tax*, 2(01).
- Melosa, G., & Rohman, A. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DEBT TO ASSET RATIO, EARNING PER SHARE, DAN UKURAN PERUSAHAAN AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Najah, F. H., & Suhono, S. (2021). Pengaruh ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 733-737.
- Pascalis P, K. (2020). Pengaruh Return on Asset, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Putra, R. A., & Subiyanto, B. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP AUDIT DELAY. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(04), 260-266.
- Rosmawati, D. ., & Ginting, W. . (2022). Pengaruh Effective Tax Rate, Bonus Mechanism, Debt To Equity Ratio, Dan Exchange Rate

Terhadap Keputusan Transfer Pricing : Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2018. *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(1), 51–65.

Sadiyah, H. (2020). Pengaruh reputasi Kap, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA).

Saputri, R. B., & Lestari, S. S. (2019). ANALYSIS OF THE EFFECTS OF COMPANY SIZE, CPA FIRM, RETURN ON ASSET AND DEBT TO EQUITY RATIO TOWARDS AUDIT DELAY AT THE SECTORS OF PROPERTIES, REAL ESTATES AND BUILDING CONSTRUCTIONS LISTED AT INDONESIA SHARIA STOCKS INDEX PERIOD 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 8(2), 75-92.

Susanti, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Proportion (DAR), Tingkat Profitabilitas (ROA) dan Pelaporan Laba Rugi terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(7).